



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KESIAPAN  
BELAJAR MAHASISWA TINGKAT 1 DALAM MENGHADAPI UJIAN  
LABORATORIUM SELAMA PANDEMIC COVID-19 DI STIKES  
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana**

**Keperawatan**

**ADE TINA ANJARWATI**

**1802001**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI**

**ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KESIAPAN  
BELAJAR MAHASISWA TINGKAT 1 DALAM MENGHADAPI UJIAN  
LABORATORIUM SELAMA PANDEMIC COVID-19 DI STIKES  
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Disusun Oleh :

**ADE TINA ANJARWATI**

1802001

Telah melalui sidang skripsi pada 12 September 2022

**Ketua Penguji**



**Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,  
MNS**

**Penguji I**



**Erik Adik Putra Bambang  
K., S.Kep., Ns., MSN**

**Penguji II**



**Ch. Hatri Istiarani,  
S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.Kep.MB,  
Ph.D.,NS**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**



**(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KESIAPAN  
BELAJAR MAHASISWA TINGKAT 1 DALAM MENGHADAPI UJIAN  
LABORATORIUM SELAMA PANDEMIC COVID-19 DI STIKES  
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Ade Tina Anjarwati<sup>1</sup>, Ch. Hatri Istiarini<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**ADE TINA ANJARWATI.** “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa Tingkat I Dalam Menghadapi Ujian Laboratorium Selama Pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022”.

**Latar Belakang :** Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan jawaban dengan cara tertentu. Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik. Hal ini menyebabkan kecemasan bagi mahasiswa sebelum melaksanakan ujian tersebut. Cemas adalah salah satu respon yang sering dialami oleh mahasiswa.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

**Metode Penelitian :** Desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan total 81 mahasiswa.

**Hasil Penelitian :** Hasil uji statistic telah dilakukan secara komputerisasi dengan uji *Spearman rho* diperoleh *p-value*  $(0,01) < \alpha (0,05)$ , berdasarkan jenis kelamin perempuan 64 responden, tingkat kecemasan ditemukan kecemasan berat 39 responden, kesiapan belajar dengan kategori baik 59 responden.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

**Saran :** Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian saat mahasiswa menghadapi ujian laboratorium.

**Kata kunci :** Tingkat kecemasan - Kesiapan belajar

Xv + 58 halaman + 9 tabel + 2 skema + 16 lampiran

**Daftar Pustaka :** 64, 2013-2022

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL WITH THE FIRST  
LEVEL STUDENT' LEARNING READINESS IN FACING  
LABORATORY EXAMS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN 2022**

Ade Tina Anjarwati<sup>1</sup>, Ch. Hatri Istiarini<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**ADE TINA ANJARWATI:** "The Relationship between Anxiety Level with the First Level Students' Learning Readiness in Facing Laboratory Exams during the Covid-19 Pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022".

**Background:** Learning is a process carried out by individuals with the help of teachers to obtain changes in behavior towards self-maturation as a whole as a result of individual interactions with their environment. Readiness is the overall condition of an individual that makes him ready to give an answer in a certain way. The certain condition is physical condition. This causes anxiety for students before carrying out the exam. Anxiety is one of the responses that are often experienced by students.

**Objective:** This research aims to know the relationship between level of anxiety and learning readiness of the first level students in facing laboratory exams during Covid-19 pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.

**Method:** It was correlation design with cross sectional approach. This study used random sampling with a total of 81 students.

**Result:** The result of computerized Spearman rho statistical tests showed p-value of  $0.01 < 0.05$ , based on gender 64 respondents were female, 39 respondents had severe level of anxiety, 59 respondents had good learning readiness.

**Conclusion:** There is a relationship between the level of anxiety and the learning readiness of first-level students in facing laboratory tests during Covid-19 pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.

**Suggestion:** Further researchers need to conduct research when students are facing laboratory exams.

**Keywords:** Anxiety level - Readiness to learn

Xv + 58 pages + 9 tables + 2 schemas + 16 appendices

**Bibliography :** 64, 2013-2022

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease 2019* atau dikenal dengan Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam Kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia<sup>[1]</sup>. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan pandemic Covid-19 sebagai keadaan darurat Kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya, untuk mencapai tujuan tersebut, maka seseorang harus memiliki kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu. Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik yang menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran<sup>[2]</sup>. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa keperawatan adalah ujian praktik dilaboratorium, hal ini dapat menyebabkan kecemasan bagi mahasiswa sebelum melaksanakan ujian tersebut. Hasil awal studi pada beberapa mahasiswa mengatakan kecemasan yang dialami mahasiswa saat menghadapi ujian yaitu dalam kategori sering artinya mahasiswa merasa gelisah sebanyak 73,3% , sedangkan kesiapan belajarnya dalam kategori kadang-kadang artinya mahasiswa mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebanyak 60%.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 102 orang terdiri dari S1 reguler (60 orang), D3 (36 orang), S1 Lintas Jalur (6 orang). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 81 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat menggunakan komputerisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Mahasiswa Tingkat I Prodi S1 Reguler, D3, S1 Lintas jalur di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	15-19 tahun	56	69.1
2.	20-24 tahun	25	30.9
	Jumlah	81	100.0

  

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Perempuan	64	79.0
2.	Laki-laki	17	21.0
	Jumlah	81	100.0

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa data usia terbanyak adalah 56 responden (69.1%) kategori usia 15-19 tahun dan data usia paling sedikit adalah 25 responden (30.9%) kategori usia 20-24 tahun. Responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan paling banyak perempuan dengan jumlah 64 responden (79.0%) dan paling sedikit laki-laki dengan jumlah 17 responden (21.0%).

#### a. Variabel penelitian

##### 1) Tingkat Kecemasan

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat 1 Prodi S1 Reguler, D3, S1 Lintas jalur di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak ada kecemasan	-	-
2.	Kecemasan ringan	2	2.5
3.	Kecemasan sedang	25	30.9
4.	Kecemasan berat	39	48.1
5.	Kecemasan berat sekali	15	18.5
	Jumlah	81	100.0

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa data tingkat kecemasan didapatkan paling banyak adalah 39 responden (48.1%) dengan kategori kecemasan berat dan paling sedikit adalah 2 responden (2.5%) dengan kategori kecemasan ringan.

## 2) Kesiapan Belajar

Tabel 3

Distribusi frekuensi berdasarkan kesiapan belajar mahasiswa tingkat 1 Prodi S1 Reguler, D3, S1 Lintas jalur Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat baik	3	3.7
2.	Baik	59	72.8
3.	Cukup	19	23.5
4.	Rendah	-	-
5.	Sangat rendah	-	-
Jumlah		81	100.0

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa data kesiapan belajar didapatkan paling banyak adalah 59 responden (72.8%) kategori baik dan paling sedikit adalah 3 responden (3.7%) kategori sangat baik.

## 2. Bivariate

Tabel 4

Hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

Tingkat kecemasan \ Kesiapan belajar	Tingkat kecemasan				$\Sigma$	$p$	$\alpha$
	Ringan	Sedang	Berat	Berat sekali			
Sangat baik	0	0	1	2	3	0,01	0,05
Baik	2	15	30	12	59		
Cukup	0	10	8	1	19		
Total	2	25	39	15	81		

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

- a. Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 81 mahasiswa tingkat 1 yang kesiapan belajar pada kategori baik terbanyak 59 mahasiswa sedangkan yang mengalami tingkat kecemasan pada kategori berat terbanyak 39 mahasiswa.
- b. Kesiapan belajar dengan kategori baik berjumlah 59 mahasiswa yang mengalami kecemasan berat.
- c. Hasil uji statistic yang telah dilakukan secara komputerisasi menggunakan *software* computer dengan *uji Spearman rho* didapat nilai *p-value*  $(0,01) < \alpha (0,05)$  yang berarti ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat 1 dalam menghadapi ujian laboratoorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022, untuk angka korelasi diperoleh 0.370 yang artinya tingkat keeratan hubungan yang cukup dan arah hubungan antar variable yaitu positif.

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Data karakteristik usia pada tabel 5 menunjukkan bahwa Sebagian besar yaitu 56 responen (69.1%) berusia 15-19 tahun. Tahap usia 18-25 tahun dikategorikan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dari segi perkembangan, tugas perkembangan mahasiswa pada usia ini adalah pemantapan pendirian hidup, perkembangan psikososial dan kematangan mental<sup>[3]</sup>. Responden banyak berusia remaja akhir berkaitan dengan usia yang sedang memasuki perguruan tinggi.

#### b. Jenis kelamin

Data karakteristik jenis kelamin pada tabel 6 menunjukkan bahwa Sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 responden (79.0%). Perempuan lebih berisiko mengalami cemas dikarenakan kandungan kimia di otak, dimana sistem otak perempuan cenderung berpikir analitis dibanding pria yang cenderung optimal pada kemampuan motorik<sup>[4]</sup>. Faktor jenis kelamin secara signifikan dapat

mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang dalam penelitian tersebut disebutkan juga bahwa jenis kelamin perempuan lebih beresiko mengalami kecemasan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, perbedaan otak dan hormone menjadi faktor utamanya. Berdasarkan hal diatas peneliti berasumsi bahwa perempuan lebih banyak mengalami kecemasan karena perempuan lebih sensitive dan mudah merasa gelisah, cemas, gugup, yang akibatnya akan peka terhadap perasaan cemasnya<sup>[5]</sup>.

## 2. Deskripsi variabel

### a. Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian tentang tingkat kecemasan pada tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat Sebagian besar kecemasan berat 39 responden (48.1%). Remaja akhir yang mengalami kecemasan berlebih artinya remaja tersebut mempunyai control emosi yang kurang baik sedangkan segala sesuatu yang mengalami unsur penilaian dapat memicu terjadinya konflik emosional dan mengakibatkan terjadinya psikologis remaja akhir<sup>[6]</sup>. Didukung oleh Anissa, dkk (2018) menyatakan remaja akhir yang mengalami kecemasan berlebih artinya remaja tersebut mempunyai control emosi yang kurang baik sedangkan segala sesuatu yang mengalami unsur penilaian dapat memicu terjadinya konflik emosional dan mengakibatkan terjadinya psikologis remaja akhir<sup>[7]</sup>.

### b. Kesiapan Belajar

Hasil penelitian tentang kesiapan belajar pada tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar mahasiswa dalam kategori Baik yaitu 59 responden (72.8%). Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi peserta didik yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban tertentu terhadap suatu situasi, dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik<sup>[2]</sup>.

### 3. Analisa Bivariate

Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022. Hasil analisis didapatkan Sebagian besar memiliki tingkat kecemasan dalam kategori berat sebanyak 39 mahasiswa dengan presentase 48.1% sedangkan tingkat kecemasan dalam kategori ringan terdapat 2 mahasiswa dengan presentase 2.5% untuk kesiapan belajar sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 59 mahasiswa dengan presentase 72.8% sedangkan kesiapan belajar dalam kategori sangat baik terdapat 3 mahasiswa dengan presentase 3.7%. Berdasarkan uji statistic yang telah dilakukan secara komputerisasi dengan uji *Spearman rho* diperoleh nilai  $p\text{-value}$   $(0,01) < \alpha$   $(0,05)$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022. *Rho* hitung 370 yang artinya tingkat kekuatan keamatan hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022 yaitu dalam kategori cukup. Mahasiswa saat ujian laboratorium yaitu tingkat kecemasan saat mahasiswa menghadapi ujian laboratorium karena mahasiswa dapat tegang, gelisah, takut karena hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan belajar mahasiswa, dengan demikian kesiapan belajar semakin ditingkatkan maka tingkat kecemasan juga akan meningkat. Berdasarkan usia didapatkan paling banyak pada usia 15-19 tahun dengan jumlah 56 responden dan paling sedikit pada usia 20-24 tahun dengan jumlah 25 responden. berdasarkan tingkat kecemasan didapatkan paling banyak ditemukan kecemasan berat yaitu 39 responden Kecemasan sedang yaitu 25 responden, untuk kecemasan berat sekali yaitu 15 responden, sedangkan kecemasan ringan yaitu 2 responden.

Berdasarkan kesiapan belajar didapatkan paling banyak ditemukan kesiapan belajar dengan kategori baik yaitu 59 responden, Kategori cukup yaitu 19 responden, sedangkan kategori sangat baik yaitu 3 responden.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Karakteristik responden pada mahasiswa tingkat 1 prodi S1 keperawatan, D3 Keperawatan, S1 lintas jalur didapatkan berjenis kelamin perempuan 64 orang dengan presentase (79.0%). Tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 prodi S1 keperawatan, D3 Keperawatan, S1 lintas jalur didapatkan paling banyak ditemukan kecemasan berat yaitu 39 responden (48.1%). Kesiapan belajar pada mahasiswa tingkat 1 prodi S1 keperawatan, D3 Keperawatan, S1 lintas jalur didapatkan paling banyak ditemukan kesiapan belajar dengan kategori baik yaitu 59 responden (72.8%). Hasil penelitian menggunakan *uji spearman rho* dibantu dengan computer diperoleh hasil  $p\text{-value}$   $(0,01) < \alpha$   $(0,05)$  yang berarti ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022. Tingkat keeratan hubungan didapatkan hasil 0.370 yang artinya memiliki tingkat keeratan yang cukup dan arah hubungan antar variable yaitu positif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Ch. Hatri Istiarini S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.Kep.MB, Ph.D.,NS, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Anas and M. R. Utama, "Aktifitas Skills Lab di Masa Pandemi COVID-19," *J. UM Surabaya*, pp. 84–91, 2021.
- [2] M. Basit, Mambang, and R. A. Nisa, "Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Kelulusan Retaker UKNI Bimbingan Online Universitas Sari Mulia Banjarmasin," *J. Eng. Technol. Appl. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 47–54, 2022, doi: 10.36079/lamintang.jetas-0401.354.
- [3] P. D. Ayuningrum, "Gambaran Efikasi Diri Pada Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Unri Di Masa Pandemi Covid-19 Descriptive Study of Self Efficacy in New Nursing Students At the Univesity of Riau During the Covid-19 Pandemic," 2022.
- [4] M. N. Prihartono, T. Sutini, and E. Widianti, "Gambaran resiliensi mahasiswa tahun pertama program A2016 Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran," *J. Keperawatan BSI*, vol. 6, no. 1, pp. 96–104, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk> 96.
- [5] R. Y. Setiyani, "Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru Di Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Non Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta," *J. Psikol. Integr.*, vol. 6, no. 1, p. 16, 2018, doi: 10.14421/jpsi.v6i1.1469.
- [6] N. Melliasany and A. L. Perceka, "Tingkat Kecemasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Uji Kompetensi Exit Exam," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, p. 255, 2021, doi: 10.23887/jipp.v5i2.33407.
- [7] H. Pranoto, *Layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecemasan peserta didik menghadapi ujian atau tes*. Jakarta: EGC, 2017.